



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

RPP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester II	PENDIDIKAN ISLAM	2 x 50 Menit	
RPP/MES/MDU301/07	Revisi: 00	Tgl: 21 Juni 2010	Hal : 1 dari 2

MATA KULIAH : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
KODE MATA KULIAH : **MDU301**
JURUSAN/PRODI : **PEND.TEKNIK MESIN**
SEMESTER : **II**
PERTEMUAN KE : **12**
ALOKASI WAKTU : **2 X 50 MENIT**

KOMPETENSI : Pendidikan islam

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

Mahasiswa menguasai materi Pendidikan Islam

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat memahami, Menghayati Konsep Pendidikan Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

II. MATERI AJAR

- A. Perbedaan Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam
- B. Fungsi Pendidikan Islam
- C. Tantangan Pendidikan Islam
- D. IQ,EQ dan SQ

III. METODE PEMBELAJARAN

- A. Ceramah
- B. Tanya jawab

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- A. Kuliah dibuka dengan Salam dilanjutkan Baca QS Al Fatikah & artinya
- B. Meriew kuliah terdahulu dengan Pretest
- C. Menyampaikan materi
- D. Tanya jawab
- E. Postest
- F. Diakhiri dengan membaca QS Al Ashr dan Salam Penutup


V. ALAT/BAHAN AJAR

LCD, NB, White Board

VI. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

- A. Buku Din Al Islam (Tim Dosen UNY, 2008)
- B. Pendidikan Islam sebagai paradigma Ilmu Pendidikan (Achmadi)
- c. Penelitian Problem Psikologis Kaum Santri (Khoiruddin Bashori, Cetakan I, September 2003, Penerbit FKBA Yogyakarta, ISBN 979-96086-5-1)

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	--	------------------

	FAKULTAS TEKNIK		
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	RPP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		
	Semester II	PENDIDIKAN ISLAM	2 x 50 Menit
RPP/MES/MDU301/07	Revisi: 00	Tgl: 21 Juni 2010	Hal : 2 dari 2

Abstrak : Pesantren dengan sistem pendidikannya yang terpadu, kini kembali mendapatkan perhatian besar dari banyak kalangan. Bagi anak usia SD, dapatkah pesantren menggantikan fungsi keluarga dalam mengembangkan kualitas kelekatan anak? Untuk menjawab persoalan tersebut, penelitian ini dilakukan.

Subjek diambil secara purposive sejumlah 285 anak yang terdiri 285 anak dari 103 murid, 110 santri Pesantren campuran, dan 72 santri pesantren khusus anak 11-13 tahun, kelas 5-6 SD, berjenis kelamin putri-putra, dilingkup Kabupaten Bantul DIY dan Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Variabel kualitas kelekatan pada orangtua, kualitas kelekatan pada ustadz/guru, kualitas kelekatan pada teman, sensitivitas orangtua, sensitivitas ustadz/guru, sensitivitas teman diungkap dengan skala. Jenis kelamin, tempat pendidikan, lama tinggal di pesantren dinyatakan dalam angket. Data dianalisis dengan ANOVA AB 4 kovariabel. Pendalaman dinamika psikologis kelekatan santri dilakukan secara kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan :

1. Pesantren, dengan aktivitas dan interaksi kependidikannya yang berlangsung terus menerus hampir 24 jam sehari, ternyata kurang mampu menggantikan fungsi keluarga dalam mengembangkan kualitas kelekatan anak. Tesis bahwa kesatuan komunitas dalam sistem asrama dipesantren menumbuhkan solidaritas dan kekeluargaan yang akrab, baik antara santri sendiri maupun antara santri dengan santri dengan Ustadz dan Kiai, tidak mendapatkan verifikasi empiris dalam penelitian ini.
2. Problem kelekatan yang dialami santri lebih banyak terkait dengan kurang tingginya sensitivitas figur lekat, yaitu orang tua, ustadz/guru dan teman-teman santri. Akibatnya semakin lama santri tinggal di Pesantren semakin menurun kualitas kelekatanannya. Tesis bahwa semakin lama tinggal di pesantren santri akan semakin lekat dengan ustadz/guru dan teman tidak mendapatkan dukungan data lapangan
3. Kualitas kelekatan pada orangtua, ustadz/guru dan teman mempunyai peran yang berarti terhadap prestasi belajar anak. Semakin rendah kualitas kelekatan santri membawa risiko semakin buruk pula prestasi belajarnya
- C. Berbeda dengan murid SD yang memiliki orangtua sebagai figur lekat utama, santri pesantren tidak memiliki figur lekat utama. Kualitas kelekatan santri pada orangtua, guru/ustadz dan teman relatif sama dan tidak cukup tinggi

VII. PENILAIAN

- A. Prestes (lisan)
- B. Post tes (lisan)

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	--	------------------